# Ratapan

## Nabi Yeremia[a] Meratapi Keruntuhan dan Kesunyian Yerusalem

## 1:1-22

**1** [1] Betapa sunyinya kota itu,
yang dahulu berpenduduk ramai!
Kini ia bagaikan seorang janda,
padahal dahulu besar di antara
bangsa-bangsa!
Ratu di antara propinsi-propinsi itu
telah menjadi pekerja rodi!
[2] Pada malam hari ia menangis
tersedu-sedu,
air matanya meleleh di pipi.
Dari antara semua kekasihnya,
tiada seorang pun yang menghibur
dia.
Semua sahabatnya mengkhianati dia,
mereka menjadi musuhnya.

---

[a]"Nabi Yeremia": Walaupun nama Nabi Yeremia tidak langsung disebut dalam kitab Ratapan ini, sudah diketahui bahwa ia terbiasa meratapi Kota Yerusalem dan bangsa Yuda: 'Nabi Yeremia mengarang suatu syair ratapan tentang Yosia. ' (2 Taw. 35:25; bdg. Yer. 9:1; 13:17).

[3] Yuda pergi menuju tempat pembuangan
karena kesusahan dan perhambaan yang berat.[b]
Ia tinggal di antara bangsa-bangsa,
tetapi tidak mendapat ketenteraman.
Semua yang mengejarnya berhasil menyusul dia
di tengah-tengah kesesakannya.
[4] Jalan-jalan menuju Sion berdukacita,
sebab tiada seorang pun yang datang menghadiri perayaan.
Semua pintu gerbangnya sunyi,
imam-imamnya berkeluh kesah.
Anak-anak daranya berdukacita,
dan hatinya sendiri getir.
[5] Lawan-lawannya menjadi kepala,
musuh-musuhnya sentosa.
Sungguh, ALLAH membuat dia berdukacita
karena pelanggarannya yang banyak itu.

---

[b]"Yuda ... menuju tempat pembuangan": Pada tahun 586 SM orang Babel meruntuhkan Kota Yerusalem dan membuang penduduknya ke Babel. Hal itu terjadi karena bangsa Yuda mendurhaka terhadap Allah dengan menyembah dewa-dewa (lih. 2 Raj. 25:1-25; 2 Taw. 36:11-21).

Kanak-kanaknya berjalan sebagai tawanan
di hadapan lawan.
6 Hilanglah dari putri Sion[c]
seluruh kebesarannya.
Para pembesarnya seperti rusa
yang tak menemukan padang rumput.
Mereka berjalan tanpa tenaga
di hadapan orang yang mengejarnya.
7 Pada masa kesusahannya dan pengembaraannya,
teringatlah Yerusalem
akan segala barang berharga
yang dimilikinya sejak zaman dahulu.
Pada waktu penduduknya jatuh ke dalam tangan lawan,
tiada seorang pun yang membantu dia.
Lawan-lawannya memandangi dia
dan menertawakan kehancurannya.
8 Yerusalem berdosa besar,
sebab itu ia menjadi cemar.
Semua yang dahulu menghormatinya sekarang memandangnya rendah,

---

[c]"putri Sion": Ungkapan untuk menyebut warga Kota Yerusalem, yaitu kota yang dibangun di atas Gunung Sion (lih. 2 Raj. 19:37; Zbr. 48:3).

karena mereka melihat telanjangnya.
Ia pun berkeluh kesah
dan memalingkan wajah karena malu.
9 Kenajisannya melekat pada ujung pakaiannya,
ia tak memikirkan akibat-akibat dari dosanya.
Kejatuhannya sangat menggemparkan,
tiada seorang pun yang menghibur dia.
"Ya ALLAH, pandanglah kesusahanku,
karena musuh telah memegahkan diri."
10 Lawan merentangkan tangan
meraup segala barangnya yang berharga.
Dilihatnya bangsa-bangsa
masuk ke tempat sucinya,
padahal Engkau melarang orang-orang itu
masuk jemaah-Mu.
11 Seluruh penduduknya berkeluh kesah
sambil mencari makanan.
Mereka menukar barang-barang mereka yang berharga dengan makanan

untuk bertahan hidup.
"Lihatlah, ya ALLAH, pandanglah,
betapa aku terhina!"
12 "Hai kamu semua yang lalu lalang,
tidakkah kamu peduli?
Pandanglah dan lihatlah!
Adakah derita seperti derita
yang ditimpakan atasku,
yang dibiarkan ALLAH mendukakan aku
pada waktu murka-Nya menyala-
nyala?
13 Dari tempat tinggi dilepas-Nya api
masuk ke dalam tulang-tulangku.
Dibentangkan-Nya jaring bagi kakiku,
dibuat-Nya aku mundur.
Ia membuat aku tertegun,
lemah sepanjang hari.
14 Kuk pelanggaranku diikatkan,
dijalin dengan tangan-Nya,
lalu dikenakan pada tengkukku
sehingga rontoklah kekuatanku.
TUHAN menyerahkan aku ke dalam
tangan orang-orang
yang tidak dapat kulawan.
15 TUHAN menolak semua orang
perkasa
yang ada di tengah-tengahku.
Dikerahkan-Nya pasukan melawan aku

untuk membinasakan pemuda-pemudaku.
TUHAN mengirik anak-anak dara, yaitu putri Yuda,
seperti di tempat pemerasan anggur.
16 Karena hal-hal inilah aku menangis;
mataku, ya, mataku mencucurkan air.
Penghibur yang dapat memulihkan jiwaku
jauh dariku.
Anak-anakku binasa
karena musuh menang."
17 Sion merentangkan tangan,
tetapi tiada seorang pun yang menghibur dia.
Bagi Yakub ALLAH telah menetapkan
orang-orang di sekelilingnya sebagai lawan.
Yerusalem menjadi sesuatu yang cemar
di antara orang-orang itu.
18 "ALLAH itulah yang benar;
aku telah mendurhaka terhadap firman-Nya.
Dengarlah kiranya, hai segala bangsa,
dan lihatlah deritaku.
Anak-anak daraku dan pemuda-pemudaku

pergi sebagai tawanan.
19 Aku memanggil kekasih-kekasihku,
tetapi mereka memperdaya aku.
Imam-imamku dan tua-tuaku
kehilangan nyawa di kota
ketika mereka mencari makanan
untuk bertahan hidup.
20 Lihatlah, ya ALLAH, betapa sesaknya aku!
Perutku seperti dikocok-kocok,
hatiku jungkir balik di dalam dadaku
karena aku sudah sangat mendurhaka.
Di luar, pedang menggugurkan,
di dalam, serasa ada maut.
21 Orang mendengar bagaimana aku berkeluh kesah,
tetapi tiada seorang pun yang menghibur aku.
Semua musuhku mendengar celakaku,
mereka bergirang karena Engkau yang melakukannya.
Datangkanlah hari yang telah Kaumaklumkan itu,
sehingga mereka menjadi seperti aku.
22 Biarlah segala kejahatan mereka sampai ke hadirat-Mu.

Perlakukanlah mereka
seperti Engkau memperlakukan aku
sehubungan dengan segala
pelanggaranku.
Sungguh, keluh kesahku banyak
dan hatiku lemah."

## Murka Allah terhadap Sion (Yerusalem)

## 2:1-22

**2** 1 Betapa TUHAN menudungi putri Sion
dengan awan dalam murka-Nya!
Dicampakkan-Nya kemuliaan Israil
dari langit ke bumi.
Pada waktu Ia murka,
tidak diingat-Nya lagi tempat
tumpuan kaki-Nya[d] .
2 TUHAN membinasakan semua padang
rumput Yakub
tanpa rasa sayang.
Diruntuhkan-Nya dalam murka-Nya
kubu-kubu putri Yuda.
Kerajaan sekaligus para pembesarnya
diratakan-Nya dengan tanah dan
dinajiskan-Nya.

---

[d]"tempat tumpuan kaki-Nya": Kiasan untuk Bait Suci di Yerusalem (lih. Zbr. 132:7).

[3] Dalam murka yang menyala-nyala Ia mematahkan
segala kekuatan Israil.
Ditarik-Nya kembali tangan kanan-Nya
di hadapan musuh.
Dibakar-Nya Yakub seperti api yang menyala-nyala,
yang melalap sekelilingnya.
[4] Ia melenturkan busur-Nya seperti seorang musuh,
menyiapkan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan.
Dilenyapkan-Nya semua orang yang menyenangkan hati kita
dalam kemah putri Sion,
dicurahkan-Nya murka-Nya seperti api.
[5] TUHAN menjadi seperti seorang musuh;
Ia membinasakan Israil.
Dibinasakan-Nya seluruh purinya,
dan dimusnahkan-Nya kubu-kubunya.
Ratapan dan keluhan putri Yuda
dilipatgandakan-Nya.

[6] Diterjang-Nya tempat kediaman-Nya[e]
seolah-olah taman,
dan dimusnahkan-Nya tempat ibadah
berjemaah.
ALLAH membuat hari raya dan hari
Sabat[f]
dilupakan di Sion.
Dengan amarah dan murka-Nya
Ia menista raja dan imam.
[7] TUHAN telah membuang mazbah-Nya[g]
,
dan menelantarkan tempat suci-Nya.
Tembok puri-purinya
diserahkan-Nya ke dalam tangan
musuh.
Mereka membuat kegaduhan dalam
Bait ALLAH,
seperti pada hari raya.
[8] ALLAH bermaksud memusnahkan
tembok putri Sion.

---

[e]"tempat kediaman-Nya": Kiasan untuk hadirat Allah di Bait Suci Yerusalem. Disebut juga 'tempat tumpuan kaki-Nya' (lih. Rat. 2:1; bdg. 2 Sam. 7:5-6; Zbr. 26:8; 132:7).

[f]"hari Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

[g]"mazbah": Tempat untuk membakar kurban persembahan.

Direntangkan-Nya tali pengukur,
dan tidak ditahan-Nya tangan-Nya
untuk membinasakan.
Ia membuat benteng dan tembok
berkabung,
merana bersama-sama.
9 Pintu-pintu gerbangnya terbenam di
dalam tanah,
palang-palang pintunya pun
dipatahkan serta dihancurkan-Nya.
Raja beserta para pembesarnya
terbuang di antara bangsa-bangsa.
Hukum Taurat tidak diajarkan lagi,
bahkan nabi-nabinya tidak mendapat
wahyu dari ALLAH.
10 Para tua-tua putri Sion
duduk membisu di tanah.
Mereka menghamburkan debu ke atas
kepala
dan memakai kain kabung.
Anak-anak dara Yerusalem
menundukkan kepala ke tanah.
11 Mataku sayu sebab cucuran air mata,
perutku seperti dikocok-kocok.
Hatiku tercurah ke bumi
karena kehancuran putri bangsaku,
karena pingsan kanak-kanak dan
bayi-bayi yang menyusu

di tempat-tempat umum kota.
12 Mereka bertanya kepada ibunya,
"Mana gandum dan anggur?"
sebelum mereka pingsan seperti orang yang terluka
di tempat-tempat umum kota;
sebelum jiwa mereka melayang
di pangkuan ibunya.
13 Apakah yang dapat kunyatakan kepadamu?
Dengan apakah aku dapat mengumpamakan engkau,
hai putri Yerusalem?
Dengan apakah aku dapat menyamakan engkau
sehingga aku dapat menghiburmu,
hai anak dara, putri Sion?
Kehancuranmu luas seperti laut.
Siapa dapat menyembuhkan engkau?
14 Penglihatan yang didapat oleh nabi-nabimu sia-sia dan hampa belaka.[h]
Mereka tidak menyatakan kesalahanmu

---

[h]"Penglihatan ... sia-sia dan hampa": Di antara para nabi Israil didapati pula nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5). Mereka berdosa karena memberikan ramalan yang tidak terwujud dan yang bertentangan dengan wahyu Allah (lih. Rat. 4:13; Yer. 14:14, 23:16).

supaya keadaanmu dapat dipulihkan.
Sebaliknya, mereka menyatakan kepadamu
ramalan yang sia-sia dan menyesatkan.
15 Semua orang yang lalu lalang di jalan
bertepuk tangan karena engkau.
Mereka mencemooh dan menggeleng-gelengkan kepala
melihat putri Yerusalem, katanya,
"Inikah kota yang disebut cantik sempurna,
kesukaan seluruh bumi?"
16 Semua musuhmu
mengangakan mulut terhadap engkau.
Mereka mencemooh dan mengertakkan gigi, katanya,
"Kita telah membinasakannya!
Ya, inilah hari yang kita nanti-nantikan.
Kita mengalaminya, kita menyaksikannya!"
17 ALLAH telah melakukan apa yang direncanakan-Nya.
Digenapi-Nya firman yang ditetapkan-Nya
sejak zaman dahulu.
Ia meruntuhkan tanpa rasa sayang,

Ia membuat musuh bergembira
atasmu,
dan membuat lawan-lawanmu
berjaya.
18 Hati mereka berseru-seru kepada
TUHAN.
Hai tembok putri Sion,
biarlah air matamu mengalir seperti
sungai
siang dan malam!
Jangan biarkan dirimu beristirahat,
jangan biarkan bola matamu tenang!
19 Bangunlah, berteriaklah pada malam
hari,
pada permulaan waktu jaga malam!
Curahkanlah isi hatimu seperti air
di hadirat TUHAN.
Angkatlah tanganmu kepada-Nya
demi nyawa anak-anakmu
yang pingsan karena lapar
di ujung setiap jalanan!
20 Lihatlah, ya ALLAH, dan pandanglah!
Terhadap siapakah Engkau pernah
berlaku demikian?
Haruskah kaum perempuan memakan
anak kandungnya,
yaitu bayi-bayi yang dilahirkan sehat
sempurna?

Haruskah imam dan nabi dibunuh
di tempat suci TUHAN?
21 Orang muda dan orang tua
terkapar di jalanan berdebu.
Anak-anak daraku dan pemuda-pemudaku
tewas oleh pedang.
Engkau mencabut nyawa mereka pada waktu Engkau murka,
Engkau membinasakan mereka tanpa menyayangkan.
22 Seolah-olah pada hari raya
Engkau memanggilkan bagiku kegentaran dari segala jurusan.
Pada waktu ALLAH murka,
tiada seorang pun yang luput atau tertinggal.
Mereka yang kuasuh dan kubesarkan
dihabisi oleh musuhku.

## Penghiburan dalam Penderitaan

## 3:1-66

**3** 1 Akulah orang yang melihat
kesusahan

akibat rotan murka-Nya.[i]
2 Ia menggiring dan menyuruh aku berjalan
dalam kegelapan, bukan dalam terang.
3 Sungguh, berulang kali
aku dipukul-Nya sepanjang hari.
4 Ia menghabisi dagingku dan kulitku,
Ia mematahkan tulang-tulangku.
5 Dibangun-Nya tembok terhadap aku,
dikepung-Nya aku dengan kepahitan dan kesusahan.
6 Ditempatkan-Nya aku dalam kegelapan,
seperti orang yang sudah lama mati.
7 Ia membuat pagar di sekelilingku sehingga aku tidak dapat keluar,
Ia menjadikan rantaiku berat.
8 Bahkan ketika aku berseru dan berteriak minta tolong,
Ia tidak mendengarkan doaku.
9 Disekat-Nya jalanku dengan batu pahat,
dibengkokkan-Nya jalanku.

---

[i]"Akulah orang yang melihat kesusahan ": Dalam ayat 1-24 kata ganti 'aku' mewakili seluruh umat Yuda yang menderita. Namun, beberapa ahli Kitab Suci berpendapat bahwa 'aku' merujuk kepada Nabi Yeremia sendiri.

10 Bagiku Ia seperti beruang yang menghadang,
seperti singa di tempat-tempat persembunyian.
11 Ia menyimpangkan aku dari jalanku, mencabik-cabik aku,
dan membuat aku tercengang-cengang.
12 Dilenturkan-Nya busur-Nya
dan dijadikan-Nya aku sasaran anak panah.
13 Anak-anak panah dari tabung panah-Nya
menembus ginjalku.
14 Aku menjadi bahan tertawaan bagi seluruh bangsaku,
menjadi lagu ejekan mereka sepanjang hari.
15 Ia mengenyangkan aku dengan kepahitan,
dan memuaskan dahagaku dengan minuman ipuh.
16 Ia menghancurkan gigi-gigiku dengan batu kerikil,
dan membuat aku meringkuk dalam debu.
17 Engkau menjauhkan jiwaku dari kedamaian,

sehingga aku lupa apa itu
kebahagiaan.
18 Kataku, "Hilanglah kejayaanku,
dan apa yang kuharapkan dari
ALLAH!"
19 Ingatlah kesusahanku dan
pengembaraanku,
tanaman pahit dan racun itu.
20 Aku terus mengingatnya
dan jiwaku tertekan dalam diriku.
21 Tetapi inilah yang kuperhatikan,
dan oleh sebab itulah aku berharap:
22 Karena kasih abadi ALLAH, kita tidak
dihabiskan,
rahmat-Nya tak pernah terputus.
23 Semua itu selalu baru tiap pagi.
Besar kesetiaan-Mu!
24 "ALLAH adalah Pusakaku," kata
jiwaku,
"sebab itu aku berharap kepada-Nya."
25 ALLAH itu baik bagi orang yang
menanti-nantikan Dia,
bagi jiwa yang mencari hadirat-Nya.
26 Baik jika seseorang menanti dengan
tenang
keselamatan dari ALLAH.
27 Baik jika seorang lelaki menanggung
kuk

pada masa mudanya.
28 Biarlah ia duduk sendirian dan berdiam diri
kalau Tuhan menanggungkan kuk itu kepadanya.
29 Biarlah ia membenamkan wajahnya dalam debu,
barangkali ada harapan.
30 Biarlah ia menyerahkan pipinya kepada orang yang menampar,
dan biarlah ia puas dengan celaan.
31 Karena TUHAN tidak membuang
untuk selama-lamanya.
32 Sekalipun Ia mendatangkan dukacita, Ia akan mengasihani pula
menurut kasih abadi-Nya yang berlimpah.
33 Karena bukan dengan senang hati Ia menindas
atau mendukakan bani Adam.
34 Kalau semua tahanan di bumi
diinjak hancur,
35 kalau hak orang diputarbalikkan
di hadapan Yang Mahatinggi,
36 kalau orang dicurangi dalam perkaranya --
TUHAN tidak berkenan pada semua itu.

37 Siapa dapat mengatakan sesuatu
lalu membuat hal itu terjadi
kalau TUHAN tidak menetapkannya?
38 Bukankah dari titah Yang Mahatinggi
terbit apa yang buruk dan apa yang
baik?
39 Mengapa orang hidup harus
bersungut-sungut,
ketika ia dihukum karena dosa-
dosanya?
40 Marilah kita memeriksa dan
menyelidiki jalan hidup kita,
lalu kembali kepada ALLAH.
41 Marilah kita mengangkat hati dan
tangan kita
kepada Allah di surga:
42 Kami telah memberontak dan
mendurhaka,
Engkau tidak mengampuni[j] .
43 Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan murka lalu mengejar kami,
Kaucabut nyawa kami tanpa menaruh
rasa sayang.

---

[j]"Engkau tidak mengampuni": Allah baru akan mengampuni orang Yuda apabila mereka mengakui dosa-dosanya dan bertobat dengan tulus hati (bdg. Neh. 1:1-11).

44 Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan awan-awan,
sehingga doa kami tak dapat tembus.
45 Kaujadikan kami ampas dan sampah
di antara bangsa-bangsa.
46 Semua musuh kami
mengangakan mulut terhadap kami.
47 Kengerian dan lubang jebakan
mendatangi kami,
kerusakan dan kehancuran.
48 Air mataku mengalir seperti sungai,
karena kehancuran putri bangsaku.
49 Air mataku tercurah tanpa henti,
tak putus-putusnya,
50 sampai ALLAH menilik
dan memandang dari surga.
51 Mataku menyusahkan hatiku
karena melihat nasib semua anak
perempuan kotaku.
52 Orang-orang yang memusuhi aku
tanpa alasan
dengan gigih memburu aku seperti
burung.
53 Mereka membungkam aku dalam
lubang tutupan
dan melempari aku dengan batu.
54 Air meluap melampaui kepalaku,
aku berkata, "Habislah aku!"

55 Aku menyerukan nama-Mu, ya ALLAH,
dari lubang tutupan yang terdalam.
56 Engkau mendengar suaraku!
Janganlah kiranya Kaututup pendengaran-Mu
terhadap desahku dan teriakanku minta tolong.
57 Pada waktu aku berseru kepada-Mu, Engkau datang mendekat.
Firman-Mu, "Jangan takut!"
58 Ya TUHAN, Engkau telah membela perkaraku,
Engkau telah menebus hidupku.
59 Ya ALLAH, Engkau telah melihat kecurangan terhadap aku.
Belalah hakku!
60 Engkau telah melihat segala pembalasan mereka,
segala rancangan mereka terhadap aku.
61 Engkau telah mendengar celaan mereka, ya ALLAH,
segala rancangan mereka terhadap aku,
62 yaitu perkataan orang-orang yang melawan aku

dan pikiran mereka terhadap aku
sepanjang hari.
63 Pandanglah! Entah mereka duduk,
entah berdiri,
aku menjadi lagu ejekan mereka.
64 Balaslah mereka, ya ALLAH,
sesuai dengan perbuatan tangan
mereka.
65 Keraskanlah hati mereka,
biarlah laknat-Mu menimpa mereka!
66 Kejarlah mereka dalam murka-Mu,
dan punahkan mereka dari kolong
langit ALLAH!

## Sengsara Sion yang Dahsyat

## 4:1-22

**4** 1 Betapa pudar emas itu,
betapa berubah emas murni itu!
Batu-batu suci itu bertaburan
di ujung setiap jalanan.
2 Anak-anak Sion yang berharga,
yang senilai dengan emas murni,
betapa mereka dianggap periuk tanah
buatan tangan tukang periuk!
3 Serigala saja memberikan teteknya
untuk menyusui anak-anaknya,
tetapi putri bangsaku telah menjadi
bengis

seperti burung unta di padang
belantara.
4 Lidah anak yang menyusu melekat
pada langit-langit mulutnya karena
dahaga.
Kanak-kanak meminta roti,
tetapi tiada seorang pun yang
membagikan kepada mereka.
5 Orang-orang yang dahulu makan
santapan nikmat
kini pingsan di jalan-jalan.
Orang-orang yang dahulu berbalutkan
pakaian mahal
kini memeluk timbunan sampah.
6 Kesalahan putri bangsaku
lebih besar daripada dosa Sodom,
yang ditunggangbalikkan dalam
sekejap
tanpa campur tangan manusia.[k]
7 Para pemukanya dahulu lebih bersih
daripada salju,
dan lebih putih daripada air susu.
Tubuh mereka lebih kemerahan
daripada batu mirah,
sosok mereka seperti batu nilam.
8 Sekarang rupa mereka lebih hitam
daripada jelaga,

---

[k]*Kej. 19:24*

sehingga tidak dikenali di jalan-jalan.
Kulit mereka melekat pada tulangnya,
kering seperti kayu.
9 Lebih baik keadaan orang yang terbunuh oleh pedang
daripada orang yang mati kelaparan,
karena mereka ini kurus kering dan mati pelan-pelan
akibat kekurangan hasil ladang.
10 Tangan perempuan-perempuan yang penyayang
merebus anak-anaknya sendiri
untuk menjadi makanan mereka
pada masa kehancuran putri bangsaku.[l]
11 ALLAH telah melampiaskan murka-Nya
dan mencurahkan amarah-Nya yang menyala-nyala.
Dinyalakan-Nya api di Sion,
yang melalap dasar-dasarnya.
12 Raja-raja di bumi tidak percaya,
begitu pula seluruh penduduk dunia,
bahwa lawan dan musuh dapat memasuki
pintu-pintu gerbang Yerusalem.

---

[l]*Ul. 28:57, 2 Raj. 6:28-29, Yer. 19:9, Yeh. 5:10*

13 Hal itu terjadi karena dosa nabi-nabinya
dan kesalahan imam-imamnya,[m]
yang menumpahkan darah orang benar di tengah-tengahnya.
14 Mereka mengembara di jalan-jalan seperti orang buta.
Mereka cemar oleh darah
sehingga orang tidak dapat menjamah pakaian mereka.
15 Orang berseru kepada mereka, "Enyahlah! Najis!
Enyahlah! Enyahlah! Jangan sentuh!"
Ketika mereka lari dan mengembara, berkatalah penduduk bangsa-bangsa,
"Mereka tidak boleh tinggal di sini lagi!"
16 ALLAH sendiri mencerai-beraikan mereka,

---

[m]"dosa nabi-nabinya dan kesalahan imam-imamnya": Di tengah masyarakat Israil didapati nabi-nabi yang palsu/sesat (lih. cttn. kaki Ul. 13:5) dan imam-imam yang menyelewengkan jabatan mereka (lih. Hos. 4:1-19; Mal. 2:1-9). Mereka berdosa karena 'menumpahkan darah orang benar' di Kota Yerusalem (bdg. Zef. 3:4).

Ia tidak mau lagi memandang mereka.
Para imam tidak dihormati,
para tua-tua tidak dikasihani.
17 Lagi pula mata kami sayu,
menantikan pertolongan yang sia-sia itu.
Di menara pengintaian kami menantikan
bangsa yang tidak dapat menyelamatkan.
18 Musuh kami mengintai langkah-langkah kami
sehingga kami tidak dapat berjalan di tempat-tempat umum kami.
Sudah dekat ajal kami, sudah genap umur kami,
ya, sudah tiba ajal kami.
19 Pengejar-pengejar kami lebih cepat
daripada burung rajawali di udara.
Mereka memburu kami di atas gunung-gunung,
mereka menghadang kami di padang belantara.

20 Napas kehidupan kami, yaitu raja
yang dilantik ALLAH[n] ,
tertangkap dalam lubang jebakan
mereka,
padahal tadinya kami berpikir, "Di
bawah naungannya
kami akan hidup di antara bangsa-
bangsa."
21 Bergiranglah dan bergembiralah, hai
putri Edom,
penghuni Tanah Us!
Cawan itu akan dialihkan kepadamu
pula,
engkau akan mabuk dan
menelanjangi dirimu.
22 Sudah genap hukumanmu, hai putri
Sion,
Ia tidak akan lagi membawa engkau
ke dalam pembuangan.
Sebaliknya, Ia akan membalas
kesalahanmu, hai putri Edom,
Ia akan menyingkapkan dosa-
dosamu!

---

[n]"raja yang dilantik ALLAH": Merujuk pada penangkapan Raja Zedekia oleh orang Babel (lih. 2 Raj. 25:1-7).

## Doa untuk Pemulihan

## 5:1-22

**5** [1] Ingatlah, ya ALLAH, apa yang terjadi atas kami,
pandanglah dan lihatlah cela kami.
[2] Milik pusaka kami beralih kepada orang asing,
rumah-rumah kami kepada orang luar.
[3] Kami menjadi anak yatim, tak berayah,
ibu kami seperti janda.
[4] Air yang kami minum harus kami beli,
kayu bakar harus kami dapatkan dengan bayaran.
[5] Pengejar-pengejar kami begitu dekat;
kami penat, kami tidak mendapat istirahat.
[6] Kami menyerah kepada orang Mesir
dan kepada orang Asyur supaya kami mendapat cukup makanan.
[7] Nenek moyang kami berdosa, mereka tidak ada lagi,
namun kamilah yang menanggung kesalahan mereka.
[8] Hamba-hamba memerintah kami,

tiada seorang pun yang melepaskan
kami dari tangan mereka.
9 Makanan kami dapatkan dengan
mempertaruhkan nyawa,
karena ancaman pedang di padang
belantara.
10 Kulit kami panas seperti perapian,
karena dahsyatnya kelaparan.
11 Mereka memerkosa perempuan-
perempuan di Sion,
dan anak-anak dara di kota-kota
Yuda.
12 Para pembesar digantung oleh
tangan mereka,
para tua-tua tidak dihormati.
13 Pemuda-pemuda harus memikul
batu kilangan,
dan anak-anak terjatuh karena
beratnya pikulan kayu.
14 Para tua-tua tidak ada lagi di
pintu-pintu gerbang,
para pemuda berhenti main kecapi.
15 Kegirangan hati kami lenyap,
tarian kami berubah menjadi
perkabungan.
16 Mahkota di kepala kami terjatuh.
Celakalah kami karena kami telah
berdosa!

17 Karena hal inilah hati kami jadi lemah,
karena hal-hal inilah mata kami jadi kabur:
18 karena Gunung Sion yang sunyi,
dengan rubah berkeliaran di situ.
19 Engkau, ya ALLAH, bertakhta selama-lamanya!
Arasy-Mu tetap dari zaman ke zaman.
20 Mengapa Engkau terus melupakan kami,
meninggalkan kami sekian lama?
21 Kembalikanlah kami kepada-Mu, ya ALLAH, maka kami akan kembali!
Baruilah hari-hari kami seperti zaman dahulu,
22 kecuali Engkau telah menolak kami sama sekali,
dan sangat murka kepada kami.